

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif.⁵² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelekatan orang tua terhadap kurangnya kasih sayang (*D-love*) pada santri Pondok Pesantren Lirboyo Papan.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian, meliputi semua unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵³ Populasi penelitian ini adalah santri remaja di Pondok Lirboyo Papan. jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 233 orang. Karakteristik populasi penelitian yaitu durasi tinggal di Pesantren minimal 2 tahun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

⁵² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 99.

⁵³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, n.d.), hlm 66..

populasi tersebut⁵⁴. Untuk penentuan sampel pada penelitian ini digunakan rumus Slovin, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlah santri sebanyak 233 santri. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* yakni jenis teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana melalui pengundian atau pendekatan bilangan acak.⁵⁵ Sampel yang digunakan adalah 70 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau langkah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi.⁵⁶ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yaitu skala psikologi. Skala psikologi adalah suatu bentuk alat yang mengukur atribut non-kognitif, khususnya disajikan dalam bentuk format tulis.⁵⁷

Respon jawaban diberikan menggunakan skala Likert. Dalam skala ini terdapat dua jenis item yaitu, item *favorable* dan item *unfavorable*.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

⁵⁵ H. Subakti Abigail Soesana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

⁵⁶ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 137.

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008).

Jawaban memiliki empat kategori untuk item *favorable*, Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) skor 3, Tidak Sesuai (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1. Untuk item *unfavorable*, skornya adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4, Tidak Sesuai (TS) skor 3, Sesuai (S) skor 2, dan Sangat Sesuai (SS) skor 1.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala kelekatan orang tua dan skala perspektif kurangnya kasih sayang (*d-love*) yakni sebagai berikut:

a. Skala kelekatan orang tua

Variabel kelekatan orang tua diukur dengan skala kelekatan orang tua dengan mengadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan oleh Natris Indriyani.⁵⁸ Adapun aspek kelekatan berupa kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*). Dari aspek tersebut diperoleh sebanyak 25 item.

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Kelekatan

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		F	UF	
Kepercayaan (<i>trust</i>)	<i>Mutual understanding</i> (Saling memahami)	1, 2, 4, 12, 13,	3, 9	10
	<i>Respect</i> (Pemahaman saling menghormati)	20, 21, 22		
Komunikasi (<i>communication</i>)	<i>Extent and quality of spoken communication</i> (Taraf/ tingkat dan	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14	9

⁵⁸ N Idriyani, *Adaptasi Alat Ukur Kelekatan Dengan Orang Tua*, 2020.

	Kualitas Komunikasi Lisan)			
Keterasingan (alienation)	<i>Feelings of anger</i> (Perasaan marah)	8, 10, 11, 17, 18, 23		6
	<i>Interpersonal alienation</i> (Hubungan interpersonal yang asing)			
Total		21	4	25

b. Skala kurangnya kasih sayang (*D-Love*)

Variabel kurangnya kasih sayang (*d-love*) diukur dengan skala kurangnya kasih sayang (*d-love*) yang disusun berdasarkan teori Abraham Maslow.⁵⁹ Adapun aspek kurangnya kasih sayang (*d-dove*) yaitu rendahnya harga diri dan kesulitan berinteraksi sosial. Dari aspek tersebut diperoleh sebanyak 24 item.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kurangnya Kasih Sayang (*D-Love*)

Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
		F	UF	
Rendahnya harga diri	Tingkat percaya diri yang rendah	1, 13	7, 19	4
	Kecenderungan mencari perhatian dan penghargaan	2, 14	8, 20	4
	Perasaan diabaikan	3, 15	9, 21	4
Kesulitan berinteraksi sosial	Kesulitan membangun hubungan	4, 16	10, 22	4
	Ketergantungan kepada orang lain	5, 17	11, 23	4
	Menarik diri atau terlalu melekat	6, 18	12, 24	4
Total		10	10	24

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah menggunakan analisis dengan pendekatan statistik.⁶⁰ Analisis data ialah proses pengolahan, penyajian, dan interpretasi data dari penelitian

⁵⁹ Alwisol.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

lapangan agar data tersebut memiliki makna dan dapat dimengerti oleh orang lain. Pengolahan data dilakukan dengan uji *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 22*. Analisis data akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi data berada dalam tahap awal dari pengolahan data. Dalam tabulasi disini, memiliki definisi memasukkan data ke dalam tabel tertentu, mengatur, dan sekaligus menghitungnya. Hasil tabulasi data ini dapat memberikan gambaran tentang hasil penelitian, karena data yang diperoleh dari lapangan telah tersusun dan terorganisir dalam tabel-tabel yang mudah dipahami.

b. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono, uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan reliabel.⁶¹ Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk memeriksa ketelitian suatu alat ukur dengan cara mengukur sesuatu yang akan diukur.⁶² Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah validitas isi (*content*). Validitas isi (*content*)

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁶² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian, Edisi I, Cet. 3* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001).

adalah pengujian kelayakan instrument penelitian oleh ahli.⁶³ Proses pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*). Pengujian dengan cara *experts judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan pertanyaan.⁶⁴ Dalam hal ini, setelah alat dibangun pada aspek-aspek yang terukur terhadap teori tertentu, maka alat tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir.

Berikutnya setelah dilakukan pengujian valisitas isi adalah menggunakan uji daya beda. Menurut Azwar, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.⁶⁵ Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Atau Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar dari 0,300. Jika tidak mencapai 0,300, nilai tersebut dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya, jika koefisien korelasi total skala yang dikoreksi sama dengan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2014).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

⁶⁵ S Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

(=) atau lebih besar dari 0,250, maka item tersebut dianggap valid dan tidak gugur.⁶⁶

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷ Dalam uji reliabilitas, data yang diuji akan memberikan hasil yang sama atau konsisten jika digunakan berulang kali. Untuk uji reliabilitas instrumen ini, pengujian dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Menurut Kaplan dan Saccuzo, bahwa koefisien reliabilitas 0,700 dapat digunakan untuk penelitian.⁶⁸

- a) Jika alpha antara 0.700 - 0.900 maka reliabilitas tinggi
- b) Jika alpha 0.500 - 0.700 maka reliabilitas moderat/sedang
- c) Jika alpha < 0.500 maka reliabilitas rendah.

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan bahwa sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi

⁶⁶ Fidias Astuti, *Modul Statistik Psikologi: Analisis Data Dengan Spss* (Kediri: IAIN Kediri, 2023).

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017.

⁶⁸ Mark Wolraich et al., "ADHD: Clinical Practice Guideline for the Diagnosis, Evaluation, and Treatment of Attention-Deficit/ Hyperactivity Disorder in Children and Adolescents," *Pediatrics*, 2011, <https://doi.org/10.1542/peds.2011-2654>.

normal atau tidak. Uji *Kolomogrov Smirnov* memiliki dasar keputusan sebagai berikut:⁶⁹

- a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal

2) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak.⁷⁰ Dasar Keputusan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁷¹ Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi

⁶⁹ Fidia Astuti, *Modul Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS* (Kediri: Program studi psikologi, 2023).

⁷⁰ A Sugiyono, & Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)* (Bandung: CV Alfabeta, 2015).

⁷¹ Astuti, *Modul Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS*.

heteroskedastisitas). Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, digunakan dalam menentukan ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ialah melalui grafik plot antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan (SRESID).⁷² Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain:

- a. Jika pencaran data yang berupa titik – titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadilah masalah heteroskedastisitas.
 - b. Jika pencaran data yang berupa titik – titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- d. Uji Hipotesis

Menurut Arifin, uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut.⁷³ Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan untuk menolak dan menerima hipotesis.⁷⁴

⁷² H Glejser, "A New Test for Heteroskedasticity," *Journal of The American Statistical Association* 64, no. 325 (1969): 316–323.

⁷³ J Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi* (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2017).

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 70.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan teknik Regresi Linier Sederhana (*Linear Regression analysis*), yaitu teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*).⁷⁵ Dengan dasar keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah tolak H_0 atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁵ Astuti, *Modul Statistik Psikologi: Analisis Data Dengan Spss*.